

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Buah tanaman Belimbing Cina (*Lepisanthes alata* (Blume) Leenh.) mempunyai kandungan antosianin dan polifenol yang cukup tinggi dengan kandungan antosianin terendah pada daging buah dan tertinggi pada kulit buah dengan nilai berturut-turut sebesar 697,62 ppm dan 1460,62 ppm, sedangkan untuk kandungan polifenol terendah pada daging buah sebesar 0,702% dan kandungan tertinggi pada buah utuh dengan nilai sebesar 2,901%.
2. Tanaman Belimbing Cina mempunyai aktifitas antioksidan dengan kisaran nilai 21,02% hingga mencapai 92,12% yang secara rata-rata sampel yang mempunyai aktivitas antioksidan tertinggi adalah kulit buah.
3. Berdasarkan pengujian antioksidan dengan menggunakan tiga pelarut yang berbeda maka didapatkan pelarut terbaik yang menghasilkan aktifitas antioksidan tertinggi adalah pelarut metanol pada kulit buah dengan nilai 92,12%.
4. Berdasarkan uji toksisitas yang telah dilakukan maka didapatkan hasil bahwa tanaman Belimbing Cina tidak mengandung toksik.

### 4.2. Saran

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti mengenai pemanfaatan dan pengaplikasian tanaman Belimbing Cina dalam bentuk bahan pangan dan produk pangan.
2. Diharapkan agar meneliti mengenai ketahanan dan kestabilan Belimbing Cina dalam pelarut dan suhu yang berbeda untuk menghasilkan produk dan ekstrak terbaik.